



► PERSEBARAN COVID-19

Rumah Sakit Siaga, Masker Digalakkan Lagi

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY meminta rumah sakit dan fasilitas layanan kesehatan (Fasyankes) mempersiapkan diri menghadapi lonjakan kasus Covid-19 saat Natal dan libur akhir tahun. Beberapa daerah tujuan wisata seperti Bali sudah mengeluarkan surat edaran kewaspadaan Corona.

AMI Anissa karin & Yosef Leon
 Plinsker
 redaksi@harianjogja.com

Kepala Dinkes DIY, Pembajun Setyaningastutie menjelaskan saat Natal dan libur akhir tahun, masyarakat dan wisatawan diimbau menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Terlebih, Covid-19 yang saat ini menyebar merupakan turunan dari varian Omicron. Meski tidak separah varian Delta, kewaspadaan harus tetap ditingkatkan.

"Penularan Omicron cukup cepat, oleh karena itu PHBS terutama mamakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak harus diperketat lagi," katanya, Rabu (13/12).

Menurut Pembajun, kunci mengantisipasi sebaran Covid-19 ada pada PHBS. Persebaran bisa

► Sampai saat ini Dinkes DIY belum menemukan adanya Covid-19 varian EG.5 atau Eris di Bumi Mataram.

► Tidak ada pembatasan wisatawan. Pemda DIY hanya mengimbau wisatawan untuk menggunakan masker.

diminimalkan atau ditekan jika masyarakat tetap menggunakan masker, jaga jarak dan menjauhi kerumunan. "Termasuk kalau ada gejala flu, maka pakailah masker," ujarnya.

Sampai saat ini Dinkes DIY belum menemukan adanya Covid-19 varian EG.5 atau Eris di Bumi Mataram. Meski demikian, semua rumah sakit, puskesmas dan fasilitas kesehatan harus bersiap untuk menyediakan layanan *swab*.

Perhatikan CHSE

Plt Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad mengatakan pengaturan wisatawan belum akan diterapkan saat libur akhir tahun. Menurutnya, wisatawan dipersilakan masuk ke Jogja sama seperti tahun sebelumnya. "Tidak ada pembatasan wisatawan. Kami hanya mengimbau masyarakat untuk mengikuti arahan dari Kemenkes yakni kembali menggunakan masker," katanya.

Sementara, Dinas Pariwisata (Dispar) DIY mengimbau pengelola wisata untuk kembali memperhatikan standar *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE), terutama

untuk jasa akomodasi, hotel, hingga objek wisata.

Pelaksana Harian Kepala Dispar DIY, Kurniawan menyatakan jajarannya telah menerima surat edaran dari Kemenparekraf yang berisi imbauan untuk kembali mewaspadai persebaran Covid-19. Meski demikian, dia mengatakan masyarakat tak perlu panik agar aktivitas pariwisata bisa tetap berjalan dengan normal. "Karena bagaimanapun, Desember itu momentum biasanya kita puncak peak kunjungan wisatawan di rentang satu tahun," ujar Kurniawan, Rabu.

Saat ini Dispar DIY juga bersiap menyambut kedatangan 800.000 wisatawan yang ditargetkan datang selama Desember ini. Kurniawan mengaku, koordinasi dengan dinas pariwisata di kabupaten/kota terus dilakukan, salah satunya untuk memastikan kesiapan objek wisata jika terjadi bencana serta keamanan wahana wisata. "Tanggal 18 sampai 22 Desember 2023 kami akan menggelar pengecekan di sejumlah destinasi. Kami tidak ingin kecelakaan di destinasi yang terjadi di Banyumas beberapa waktu lalu terjadi di Jogja," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005